

# Penerapan Standar Pelaporan Keuangan, Kepemimpinan, Kompetensi, Peran Audit Internal dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi pada Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Yulinda Devi Pramita<sup>1\*</sup>, Dahli Suhaeli<sup>2</sup>

1Prodi Akuntansi/Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Magelang (penulis 1)

2Prodi Manajemen/Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Magelang (penulis 2)

\*Email: yulinda.feb@ummgl.ac.id

---

## Abstrak

### Keywords:

Quality of financial statements; financial reporting standards; competence; accounting information system

*This research is a follow up of the financial audit conducted LPPK PDM Magelang Regency related to the quality of financial statement information and financial management as accountability of fund and asset management of SMA and SMK Muhammadiyah Magelang regency. Based on the results of examination there are problems such as financial reporting that has not been based on reporting standards, lack of training related to school financial management, the role of internal audit conducted by the previous LPPK Magelang not yet optimal. The purpose of this study is to test empirically the application of financial reporting standards, leadership, competence, the role of internal audit and utilization of accounting information systems in producing quality financial reports. This study uses quantitative research methods with data collection techniques using questionnaires which is a statement. Hypothesis test using multiple linear regression analysis, F test and t test. The results showed that the application of financial reporting standards, competence and utilization of accounting information system have a positive effect on the quality of financial report information of Muhammadiyah schools in Magelang District. The implication of this research is the importance of the role of PDM Kabupaten Magelang through LPPK to develop school financial reporting standards to be used as school reference in managing finance. In addition, the competence of the parties involved in financial management and school assets and the use of integrated accounting information system is a factor that can affect the quality of financial statement information. Quality financial report as a form of accountability of school financial and asset management (AUM) that can be used as a basis for decision making and school development planning.*

---

## 1. PENDAHULUAN

Concepts Statement No.1 dalam kerangka konseptual pelaporan keuangan menyatakan tentang tujuan laporan keuangan yaitu merupakan dasar pelaporan informasi keuangan di organisasi yang akan dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan. Kualitas laporan keuangan akan

meningkatkan kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Para pengguna laporan keuangan yakin dalam mengambil keputusan karena didasarkan pada informasi yang telah dipersiapkan dengan baik, disetujui dan diaudit secara transparan, dapat dipertanggungjawabkan dan berkualitas. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa

kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan menyajikan informasi yang benar dan jujur. Hal ini berarti bahwa kualitas laporan keuangan, menunjukkan konsep kualitas informasi dari laporan tersebut.

Penerapan Standar Pelaporan Keuangan yang benar dan pemahaman yang baik terhadap Akuntansi untuk entitas nirlaba khususnya untuk AUM oleh Pengelola Keuangan pada AUM tentunya akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Beberapa penelitian telah dilakukan yang menunjukkan bahwa Penerapan Standar Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian [4] dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan SA, pengetahuan pengelola, dan ketersediaan sarana prasarana di Inspektorat Jendral Departemen Pendidikan Nasional terhadap peningkatan kualitas Laporan Keuangan.

Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi yang terintegrasi, dimana pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang tidak dimanfaatkan secara maksimal dapat berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan. AUM diharapkan mampu memanfaatkan teknologi informasi guna menghasilkan kualitas informasi laporan keuangan yang lebih baik. Menurut Indriasari dan Nahartyo dalam [3] teknologi informasi selain sebagai teknologi komputer untuk pemrosesan dan penyimpanan informasi juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi. Pemanfaatan teknologi informasi berarti memanfaatkan teknologi dalam pengolahan data untuk mempermudah kerja pegawai.

Pengelolaan keuangan AUM yang sehat dalam rangka menciptakan *good goverance* juga harus diikuti dengan sumber daya yang kompeten. Dimana kemampuan sumber daya manusia yang kompeten terhadap pengelolaan keuangan adalah seseorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugasnya. Penelitian mengenai kompetensi

SDM sebelumnya telah diteliti dan menunjukkan bahwa Sumber Daya Manusia berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan.

Manajemen Keuangan Sekolah dalam mengelola aset AUM wajib dikelola oleh SDM yang kompeten secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggungjawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatuhan sebagai satu prasyarat untuk mendukung keberhasilan penyelenggaraan AUM. Untuk mencapai hal tersebut maka suatu entitas juga membutuhkan peran audit internal untuk mencapai tujuan organisasi. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dari penelitian sebelumnya yang meneliti pemanfaatan teknologi informasi pada organisasi. Penelitian ini menguji secara kuantitatif penerapan standar pelaporan keuangan oleh PDM Muhammadiyah, kepemimpinan pada AUM, kompetensi SDM, peran audit internal dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi melalui SIADIKDASMEN untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Penelitian ini dilakukan dikarenakan terdapat permasalahan terkait kualitas informasi laporan keuangan yang ada pada manajemen keuangan sekolah SMA dan SMK Muhammadiyah Kabupaten Magelang. Permasalahan tersebut antara lain belum pelaporan keuangan tidak didasarkan pada standar pelaporan, kurangnya pelatihan terkait manajemen keuangan sekolah, peran audit internal yang dilakukan oleh LPPK Kabupaten Magelang yang terdahulu belum optimal. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut, maka solusi yang dapat dilakukan antara lain perlunya standar pelaporan keuangan yang dikeluarkan PP Muhammadiyah melalui LPPK dan kewajiban untuk menerapkannya, pelatihan manajemen keuangan sekolah terkait pengelolaan keuangan dan aset AUM serta dilakukannya

audit internal yang dilakukan oleh LPPK secara konsisten dan efektif.

Tujuan khusus yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah 1) menguji secara empiris penerapan standar pelaporan keuangan, kepemimpinan, kompetensi, peran audit internal serta pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas; 2) mengoptimalkan peran dari Dikdasmen PP Muhammadiyah untuk memperbaiki tata kelola organisasi dalam AUM Muhammadiyah; 3) terapkannya SIADIKDASMEN untuk menciptakan sistem informasi akuntansi pelaporan keuangan yang terintegrasi.

*Grand Theory* yang mendasari yang mendasari penelitian ini mengadopsi pendapat Jansen dan Meekling dalam [1]. Berdasarkan teori agensi dapat digambarkan bahwa hubungan masyarakat dengan AUM dikatakan hubungan keagenan yaitu hubungan yang timbul karena adanya kontrak yang ditetapkan oleh masyarakat (principal) yang menggunakan AUM (agent) untuk menjadikan jasa yang menjadi kepentingan masyarakat serta menyelaraskan tujuan pendidikan. Artinya, AUM yang bertindak sebagai agen mempunyai kewajiban menyajikan informasi melalui mekanisme pelaporan yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan AUM dan bentuk akuntabilitas terhadap masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan AUM dan meminimalkan kecurangan.

Pengertian akuntabilitas publik sebagai kewajiban pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawab kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Praktik pelaporan keuangan dalam organisasi sektor publik merupakan suatu konsep yang didasari oleh teori keagenan,

dalam pelaporan keuangan, pemerintah yang bertindak sebagai agen mempunyai kewajiban menyajikan informasi yang berkualitas dan bermanfaat bagi para pengguna informasi.

Selain teori agensi, penelitian ini juga menggunakan teori kegunaan informasi. Teori yang dikemukakan Chambers menyatakan bahwa akibat yang wajar dari asumsi manajemen rasional adalah seharusnya ada sistem yang menyajikan suatu informasi seperti, sistem yang baik untuk pembuatan keputusan atau dasar untuk memperoleh konsekuensi keputusan. Sistem yang menyajikan informasi secara formal akan menyesuaikan dengan dua dalil umum. Pertama kondisi dari setiap wacana ilmiah, sistem seharusnya secara logika konsisten, tidak ada poros yang dapat bertentangan dengan proses lainnya. Kedua muncul dari pemakaian laporan akuntansi sebagai dasar pembuatan keputusan dari konsekuensi praktik, informasi yang dihasilkan oleh setiap sistem seharusnya relevan dengan berbagai bentuk pembuatan keputusan yang akan digunakan.

Teori kegunaan keputusan (*decision usefulness*) diterapkan, maka informasi akuntansi akan lebih reliabel dan relevan. Kegunaan keputusan merupakan suatu pendekatan terhadap laporan keuangan yang berdasarkan biaya historis agar lebih berguna. Selama ini penyajian laporan keuangan harus menekankan pada karakteristik kualitatif laporan keuangan, yaitu reliabilitas dan relevansi. Reliabilitas merupakan penyajian informasi yang terkandung di dalam laporan keuangan harus dapat diandalkan jika cukup terbebas dari kesalahan dan penyimpangan merupakan suatu penyajian yang jujur. Sebaliknya, relevansi adalah informasi akuntansi keuangan yang relevan mempunyai pengaruh terhadap keputusan ekonomi yang menggunakan informasi akuntansi keuangan itu. Pendekatan kegunaan keputusan dapat digunakan dengan dua perspektif, yaitu perspektif informasi dan perspektif

pengukuran. Perspektif informasi lebih menekankan pada kandungan informasi yang ada dalam laporan keuangan. Sebaliknya, perspektif pengukuran menekankan pada pemilihan metode pengukuran terhadap laporan keuangan.

Kandungan kualitas primer kegunaan-keputusan informasi akuntansi meliputi komponen-komponen kandungan dari nilai relevan, yaitu ketepatanwaktuan (*timeliness*), nilai umpan balik (*feed-back value*), dan nilai prediktif (*predictivevalue*), dan komponen-komponen kandungan reliabilitas, yaitu penggambaran yang senyatanya (*representational faithfulness*), netralitas (*neutrality*), dan dapat diperiksa (*verifiability*). Selain itu juga terdapat kualitas sekunder, sebagai penghubung antara kualitas primer, yaitu komparabilitas (*comparability*) dan taat asas (*consistency*).

Laporan Keuangan harus memenuhi Karakteristik Kualitatif dengan ukuran-ukuran normatif, yaitu relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan, sebuah laporan keuangan yang memenuhi karakteristik sesuai Standar Akuntansi tersebut tentunya akan berkualitas, dimana laporan keuangan yang berkualitas artinya informasi yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut tentunya juga berkualitas, itu artinya informasi tersebut dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan adalah produk yang dihasilkan oleh disiplin ilmu akuntansi sehingga untuk menghasilkan laporan keuangan diperlukan orang-orang yang berkompeten. Aparatur yang berkompeten tersebut akan memahami logika akuntansi dengan baik. Sehingga kompetensi yang dimiliki oleh pegawai pengelola keuangan akan mempengaruhi tingkat kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Hubungan antara agen dan prinsipal terdapat dalam teori agensi, dimana seorang internal auditor berperan sebagai agen yang dipilih untuk kepentingan rakyat, dimana auditor internal berperan untuk mengaudit

apakah laporan keuangan yang dibuat oleh pemerintah sudah relevan dan reliabel atau belum, hingga pada akhirnya akan menghasilkan laporan hasil audit yang lebih berkualitas, tentunya informasi yang ada di dalam laporan keuangan diharapkan dapat tergambar dengan karakteristik kualitatif. Pemanfaatan teknologi informasi dalam penyusunan laporan keuangan akan mempengaruhi hasil dari laporan tersebut, dimana suatu Lembaga Pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal, tentunya akan menghasilkan laporan keuangan dimana informasi didalamnya memiliki nilai atau berkualitas, karena proses pelaporan keuangan menggunakan teknologi informasi memiliki risiko kesalahan yang kecil.

Beberapa penelitian telah dilakukan sebelumnya antara lain [4] yang menunjukkan penerapan standar akuntansi berpengaruh positif terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan di Inspektorat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional. [2] menunjukkan bahwa kompetensi aparatur berpengaruh signifikan terhadap kualitas Laporan keuangan. Penelitian lain juga menunjukkan pengaruh positif signifikan peran audit internal terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan hipotesis:

- H1. Penerapan Standar Pelaporan Keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan
- H2. Kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan
- H3. Kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan
- H4. Peran Audit Internal berpengaruh Positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan
- H5. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

## 2. METODE

Jenis penelitian dan metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sumber data penelitian adalah data kuesioner yang diperoleh dari SMA dan SMK Muhammadiyah se-Kabupaten Magelang. Kuesioner yang digunakan merujuk pada penelitian Kafi dan disesuaikan dengan kondisi responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah SMA dan SMK Muhammadiyah Kabupaten Magelang. Alasan dipilihnya sampel penelitian dikarenakan pengelolaan keuangan sampel bersifat desentralisasi oleh PDM Kabupaten Magelang dan tidak adanya standar pelaporan keuangan dan pelaksanaan audit internal oleh LPPK Kabupaten Magelang belum maksimal. Responden dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, bendahara sekolah, penjaminan mutu (QMR) serta bagian sarana dan prasarana. Penentuan kriteria responden didasarkan pada alasan bahwa responden merupakan pihak yang terlibat langsung secara teknis dalam pengelolaan keuangan dan aset serta penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan sekolah.

Indikator variabel penelitian merupakan penjabaran dari definisi operasional variabel penelitian. Indikator penerapan standar pelaporan keuangan yaitu akuntabilitas, manajemen, transparansi, manfaat penerapan standar, peningkatan produktivitas dan penyajian serta evaluasi kinerja. Indikator kepemimpinan yaitu peran pemimpin dalam memberikan kebebasan bawahan memberikan pendapat, mendelegasikan wewenang dengan baik, menciptakan suasana kerja yang kondusif. Indikator kompetensi yaitu kapasitas staf, tupoksi, pendidikan dan training. Indikator peran audit internal yaitu bebas dari intervensi, objektif dalam menjalankan peran, menggunakan kompetensi

dalam menjalankan tugas, memiliki keahlian profesional, mengkomunikasikan hasil temuan dan pemantauan tindak lanjut sesuai prosedur. Indikator pemanfaatan sistem informasi akuntansi yaitu sistem akuntansi sesuai dengan standar, kapasitas komputer, laporan keuangan terkomputerisasi, software teknologi sistem akuntansi yang digunakan. Indikator kualitas informasi laporan keuangan yaitu manfaat dari laporan keuangan yang dihasilkan, ketepatan pelaporan laporan keuangan, kelengkapan informasi yang disajikan, penyajian secara jujur, isi laporan keuangan dapat diverifikasi, keakuratan informasi yang disajikan dan dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya, serta laporan keuangan sebagai acuan pengambilan keputusan dan dapat dipahami.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian yang diukur menggunakan pernyataan kuesioner semuanya valid dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya. Uji validitas menggunakan pearson correlation dengan signifikansi  $< 0,05$  maka dinyatakan valid.

### b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil penerapan standar pelaporan keuangan, kepemimpinan, kompetensi, peran audit internal serta pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi laporan keuangan memiliki *Cronbach's Alpha Based On Standardized Items*  $> 0,70$  sehingga dapat dinyatakan bahwa semua variabel atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.



### c. Regresi Linier Berganda

**Tabel 1:** Hasil uji Analisis Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,290	,439		-,661	,511
PSPK	,238	,114	,147	2,077	,042
KP	-,023	,087	-,018	-,268	,789
KMPTN	,515	,090	,543	5,695	,000
PAI	,038	,077	,036	,496	,622
PSIA	,290	,077	,333	3,752	,000

Sumber: Data primer diolah, 2017

$$\text{KILK} = -0,290 + 0,238 \text{ PSPK} - 0,023 \text{ KP} + 0,515 \text{ KMPTN} + 0,038 \text{ PAI} + 0,290 \text{ PSIA} + e$$

### d. Uji Hipotesis

#### 1) Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Berdasarkan hasil uji *Adjusted R Square* besarnya *Adjusted R Square* adalah 0,767. Hal ini berarti bahwa variabel penerapan standar pelaporan keuangan, kepemimpinan, kompetensi, peran audit internal serta pemanfaatan sistem informasi akuntansi mampu menjelaskan kualitas informasi laporan keuangan sebesar 76,7%, sedangkan sisanya 23,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain dari luar penelitian ini

#### 2) Uji F (Goodness of Fit)

Berdasarkan uji F diperoleh nilai F sebesar 48,3 dengan signifikansi 0,000, berarti model yang digunakan dalam penelitian ini bagus (*fit*). Artinya variabel penerapan standar pelaporan keuangan, kepemimpinan, kompetensi, peran audit internal serta pemanfaatan sistem informasi akuntansi mampu menjelaskan kualitas informasi laporan keuangan secara baik.

### e. Uji t

**Tabel 2:** Hasil Uji t

Variabel	t	Sig.	Keterangan
PSPK	2,077	,042	H <sub>1</sub> Diterima
KP	-,268	,789	H <sub>2</sub> Tidak Diterima
KMPTN	5,695	,000	H <sub>3</sub> Diterima
PAI	,496	,622	H <sub>4</sub> Tidak Diterima
PSIA	3,752	,000	H <sub>5</sub> Diterima

Sumber: Data primer diolah, 2017

- 1) Berdasarkan uji t dapat diketahui bahwa  $p \text{ value} < \alpha$  yaitu  $0,042 < 0,05$  dengan t sebesar 2,077. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel penerapan standar pelaporan keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan sehingga H<sub>1</sub> diterima.
- 2) Berdasarkan uji t dapat diketahui bahwa  $p \text{ value} > \alpha$  yaitu  $0,789 > 0,05$  dengan t sebesar -0,268. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan sehingga H<sub>2</sub> tidak diterima.
- 3) Berdasarkan uji t dapat diketahui bahwa  $p \text{ value} < \alpha$  yaitu  $0,000 < 0,05$  dengan t sebesar 5,695. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan sehingga H<sub>3</sub> diterima.
- 4) Berdasarkan uji t dapat diketahui bahwa  $p \text{ value} > \alpha$  yaitu  $0,622 > 0,05$  dengan t sebesar 0,496. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel peran audit internal berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan sehingga H<sub>4</sub> tidak diterima.

- 5) Berdasarkan uji t dapat diketahui bahwa  $p \text{ value} < \alpha$  yaitu  $0,000 < 0,05$  dengan t sebesar 3,752. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan sehingga  $H_5$  diterima.

### **3.1 Penerapan Standar Pelaporan Keuangan Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan.**

Berdasarkan hasil pengujian, penerapan standar pelaporan keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Artinya bahwa penerapan standar pelaporan keuangan oleh PDM Kabupaten Magelang melalui LPPK untuk SMA dan SMK Muhammadiyah di Kabupaten Magelang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan yang dihasilkan. Laporan keuangan yang berkualitas dapat digunakan sebagai wujud akuntabilitas pengelolaan aset AUM dan sebagai perencanaan keuangan sekolah untuk pengambilan keputusan. Penelitian ini sesuai dengan teori Agensi yang menyatakan bahwa ada hubungan kontraktual antara principals dan agent dimana pengelola keuangan sekolah bertanggung jawab sebagai pengambil keputusan terhadap dana persyarikatan sebagai agen (AUM) yang ikut berperan dalam akuntabilitas pengelolaan dana dan dihasilkannya laporan keuangan berkualitas. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian [1] yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan Sistem Akuntansi, pengetahuan pengelola, dan ketersediaan sarana prasarana di Inspektorat Jendral Departemen Pendidikan Nasional terhadap peningkatan kualitas Laporan Keuangan.

### **3.2 Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian, kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Artinya bahwa kualitas informasi laporan keuangan yang dihasilkan oleh SMA dan SMK Muhammadiyah di Kabupaten Magelang tidak dipengaruhi oleh kepemimpinan yang ada dalam manajemen sekolah. Kualitas informasi laporan keuangan harus memenuhi Karakteristik Kualitatif dengan ukuran-ukuran normatif, yaitu relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan, sebuah laporan keuangan yang memenuhi karakteristik sesuai Standar Akuntansi. Sehingga kualitas laporan keuangan tidak ada hubungannya dengan karakteristik kepemimpinan SMA dan SMK Muhammadiyah di Kabupaten Magelang. Penelitian ini tidak sesuai dengan teori Agensi yang menyatakan bahwa ada hubungan kontraktual antara principals dan agent dimana kepala sekolah bertanggung jawab sebagai pengambil keputusan terhadap pengelolaan dana persyarikatan sebagai agen (AUM) yang ikut berperan dalam akuntabilitas pengelolaan dana dan dihasilkannya laporan keuangan berkualitas.

### **3.3 Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian, kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Artinya bahwa kompetensi pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan keuangan SMA dan SMK Muhammadiyah di Kabupaten Magelang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan yang dihasilkan. Kompetensi tersebut meliputi latar belakang

pendidikan yang dimiliki dan pelatihan yang pernah diikuti untuk mendukung dihasilkannya laporan keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan adalah produk yang dihasilkan oleh disiplin ilmu ekonomi akuntansi sehingga untuk menghasilkan laporan keuangan diperlukan orang-orang yang berkompoten. Pegawai yang berkompoten tersebut akan memahami logika akuntansi dengan baik. Sehingga kompetensi yang dimiliki oleh pegawai pengelola keuangan akan mempengaruhi tingkat kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Penelitian ini sesuai dengan teori Agensi yang menyatakan bahwa ada hubungan kontraktual antara principals dan agent dimana pengelola keuangan sekolah bertanggung jawab sebagai pengambil keputusan terhadap dana persyarikatan sebagai agen (AUM) yang ikut berperan dalam akuntabilitas pengelolaan dana dan dihasilkannya laporan keuangan berkualitas. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian mengenai kompetensi SDM sebelumnya yang menunjukkan bahwa Sumber Daya Manusia berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan.

### **3.4 Pengaruh Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian, peran audit internal tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Artinya bahwa kualitas informasi laporan keuangan yang dihasilkan oleh SMA dan SMK Muhammadiyah di Kabupaten Magelang tidak dipengaruhi oleh ada atau tidaknya audit internal laporan keuangan yang dilakukan sekolah. Kualitas informasi laporan keuangan harus memenuhi Kandungan kualitas primer kegunaan-keputusan informasi

akuntansi meliputi komponen-komponen kandungan dari nilai relevan, yaitu ketepatanwaktuan (*timeliness*), nilai umpan balik (*feed-back value*), dan nilai prediktif (*predictivevalue*), dan komponen-komponen kandungan reliabilitas, yaitu penggambaran yang senyatanya (*representational faithfulness*), netralitas (*neutrality*), dan dapat diperiksa (*verifiability*). Selain itu juga terdapat kualitas sekunder, sebagai penghubung antara kualitas primer, yaitu komparabilitas (*comparability*) dan taat asas (*consistency*). Sehingga kualitas informasi laporan keuangan lebih didasarkan pada ketaatan dan kegunaan informasi laporan keuangan yang sesuai standar untuk digunakan sebagai acuan pengambilan keputusan. Penelitian ini tidak sesuai dengan teori Agensi yang menyatakan bahwa ada hubungan kontraktual antara principals dan agent dimana kepala sekolah bertanggung jawab sebagai pengambil keputusan terhadap pengelolaan dana persyarikatan sebagai agen (AUM) yang ikut berperan dalam akuntabilitas pengelolaan dana dan dihasilkannya laporan keuangan berkualitas. Penelitian ini menunjukkan tidak diperlukannya peran audit internal untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas.

### **3.5 Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian, pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Artinya bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi oleh PDM Kabupaten Magelang melalui LPPK untuk SMA dan SMK Muhammadiyah di Kabupaten Magelang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan



yang dihasilkan. Laporan keuangan yang berkualitas dapat digunakan sebagai wujud akuntabilitas pengelolaan aset AUM dan sebagai perencanaan keuangan sekolah untuk pengambilan keputusan. Pemanfaatan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi terintegrasi berarti memanfaatkan teknologi dalam pengolahan data untuk mempermudah kerja pegawai. Penelitian ini sesuai dengan teori kegunaan keputusan (decision usefulness), pemanfaatan sistem informasi akuntansi akan menghasilkan informasi akuntansi yang lebih reliabel dan relevan. Implikasi dari hasil pengujian ini, PP Muhammadiyah melalui LPPK telah merancang sistem informasi akuntansi yang dapat digunakan oleh seluruh SMA dan SMK Muhammadiyah untuk menghasilkan laporan keuangan yang lebih relevan dan reliabel yang terintegrasi dengan pengelolaan dana dan aset persyarikatan (AUM berupa sekolah) terpusat di PP Muhammadiyah.

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan standar pelaporan keuangan, kepemimpinan, kompetensi, peran audit internal serta pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Sampel yang diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling dan diperoleh 73 kuesioner yang dapat diolah. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil *Adjusted R Square* menunjukkan bahwa variabel penerapan standar pelaporan keuangan, kepemimpinan, kompetensi, peran audit internal serta pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam menjelaskan Kualitas Informasi Laporan Keuangan sebesar 76,7%, sedangkan sisanya 23,3% dijelaskan oleh

variabel atau faktor lain yang tidak diteliti atau di luar model regresi penelitian ini.

2. Hasil uji statistik F menunjukkan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel yang artinya model yang digunakan sudah bagus.
3. Hasil uji t menunjukkan bahwa penerapan standar pelaporan keuangan, kompetensi, serta pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan, sedangkan karakteristik kepemimpinan dan peran audit internal tidak berpengaruh terhadap dihasilkannya laporan keuangan yang berkualitas.

#### SARAN

1. Penelitian selanjutnya menambah sampel penelitian dengan konteks kualitas informasi laporan keuangan untuk SMA dan SMK Muhammadiyah dengan sistem pengelolaan keuangan desentralisasi, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi.
2. Penelitian selanjutnya selain menggunakan metode kuesioner, perlu adanya penambahan metode wawancara, supaya persepsi dari responden lebih mencerminkan kompetensi responden terkait kemampuan dalam pengelolaan keuangan dan manajemen sekolah.
3. Penelitian selanjutnya perlu menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi kualitas informasi laporan keuangan antara lain pengendalian intern yaitu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan tertentu. Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi, serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan atau *fraud*.

**REFERENSI**

- [1] Agustini, Rahmawati Dwi. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan. Magelang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang. 2015.
- [2] Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2013.
- [3] Masitoh, Dewi. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. Skripsi. Magelang : Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang. 2016.
- [4] Nugraheni P dan Subaweh I. “ Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan “. *Jurnal Ekonomi Bisnis*.2008. No.1 Vol 13, April 2008.